

## **BAB II**

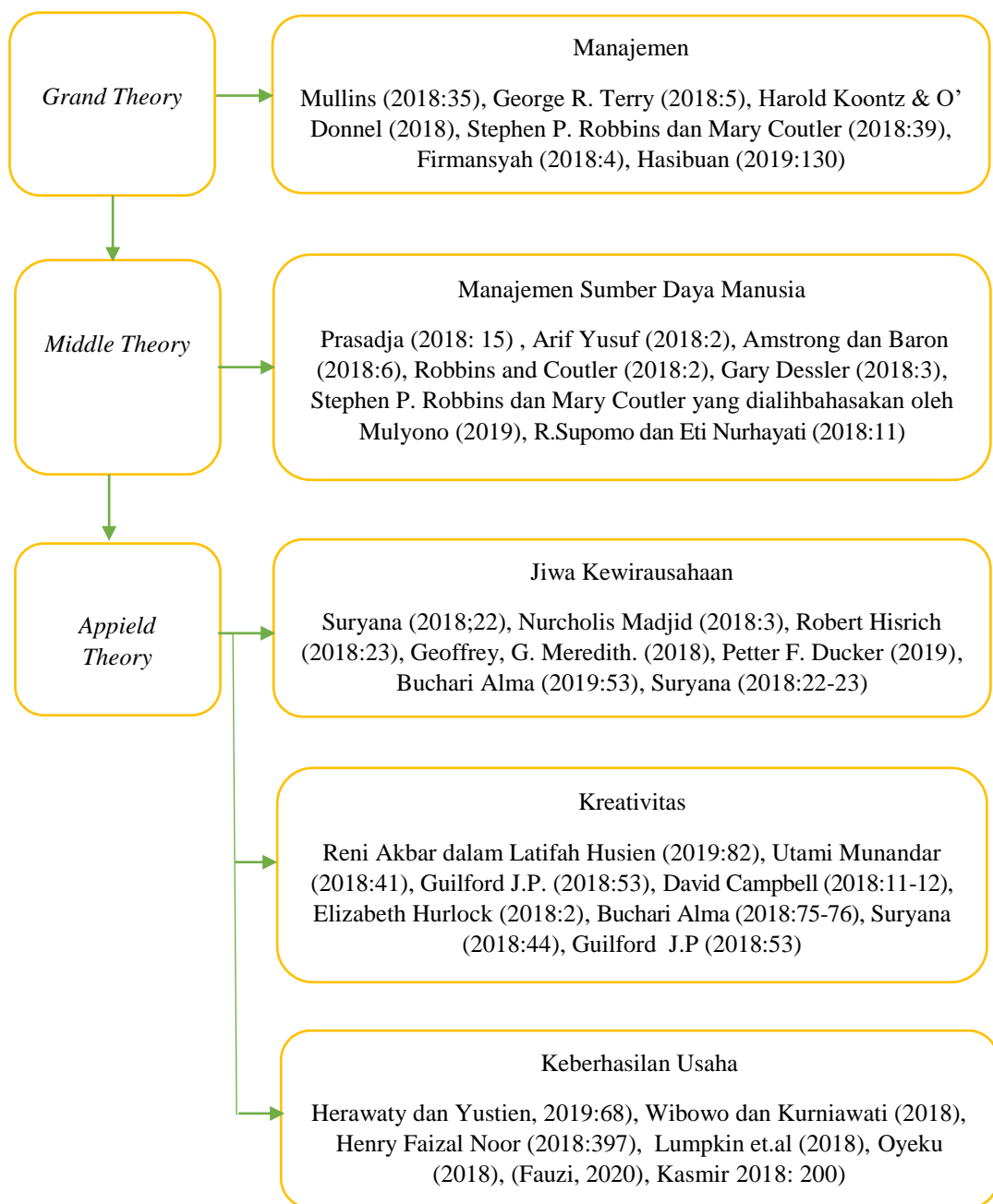
### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka adalah bahasan atau bahan bacaan yang terkait dengan suatu topik atau temuan dalam penelitian. Kajian Pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka ini akan menguraikan sumber rujukan mengenai penjelasan variabel-variabel yang menjadi permasalahan yang ada dalam penelitian. Seperti yang penulis ini telah paparkan pada bab sebelumnya, pada dasarnya permasalahan yang akan dijelaskan pada penelitian ini adalah hal-hal yang berkenaan dengan Jiwa Kewirausahaan, Kreativitas, dan Keberhasilan Usaha. Teori- teori secara umum sampai pengertian secara khusus yang berfokuskan pada teori permasalahan yang peneliti akan teliti. Teori- teori yang di gunakan dalam penelitian ini memuat dari berbagai sumber buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu atau menggunakan beberapa teori yang relevan dengan variabel penelitian.

*Grand theory* dalam penelitian ini adalah manajemen dimana memuat pengertian Manajemen, fungsi dan unsur- unsur Manajemen. *Middle theory* dalam penelitian ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia, dimana memuat pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia, Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia dan tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Applied Theory* atau teori yang diaplikasikan dalam penelitian adalah Jiwa Kewirausahaan, Kreativitas dan

Keberhasilan Usaha. Berikut ini penulis akan membahas landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan peneliti:



Sumber: Olah Data Penulis (2023)

**Gambar 2.1**  
**Landasan Teori**

### 2.1.1 Pengertian Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (*managing*) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan. Berikut pengertian manajemen di kemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

Mullins (2018:35) menyatakan bahwa: "*Management is a of increasing productivity through planning, organizing, leading and controlling*"

George R. Terry (2018:5) menyatakan bahwa : "*Management is the planning, organizing, leading, and controlling of human and other resources to achieve organizational goals afficiently and effectively*".

Harold Koontz & O' Donnel (2018) menyatakan bahwa : *“Management is related to the achievement of a goal that is done through and with other people”*.

Robbins Stephen P. dan Mary Coutler (2018:39) menyatakan bahwa: *“Management involves coordinating and overseeing the work activities of other so their activities are completed efficiently and effectively”*.

Firmansyah (2018:4) menyatakan bahwa: “Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu”

Dari pengertian menurut para ahli yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

### **2.1.2.1 Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar yang melekat pada proses manajerial. Fungsi ini dijadikan sebagai acuan untuk mengatur kegiatan di perusahaan agar berjalan dengan baik dan mencapai tujuan dengan efektif juga efisien. Menurut George R. Terry dalam Hasibuan (2019:130) terdapat empat elemen dari fungsi manajemen yaitu:

#### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan atau alokasi sumber daya organisasi dalam bentuk desain organisasi atau struktur organisasi sesuai dengan tujuan perusahaan yang tertuang di dalam visi dan misi perusahaan, sumber daya organisasi, dan lingkungan bisnis perusahaan tersebut.

## 3. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan adalah suatu tindakan eksekusi terhadap rencana yang telah dituangkan dalam bentuk *plan*. Serta pembagian kerja sumber daya yang ada pada organisasi agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

## 4. Kontrol (*Controlling*)

Kontrol adalah bentuk pengawasan atau pengendalian dari sebuah gerakan yang telah dilakukan oleh organisasi agar berjalan sesuai dengan harapan.

Maka dapat diinterpretasikan bahwa fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengendalian (*controlling*).

### **2.1.2.2 Unsur – Unsur Manajemen**

Setiap organisasi harus memiliki unsur-unsur untuk membentuk sistem manajerial yang baik dan harmoni. Peranan unsur ini terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen, dimana apabila salah satu diantaranya tidak ada atau tidak berfungsi dengan baik, maka akan berdampak pada taraf pencapaian tujuan organisasi. berikut unsur-unsur manajemen menurut George R. Terry dalam Hasibuan, (2019:50):

1. Manusia (*Man*)

Manusia pada elemen ini merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki organisasi, artinya sumber daya manusia yang sudah memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan oleh organisasi. faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah mahluk kerja.

2. Uang (*Money*)

Uang merupakan alat tukar dan alat pengukuran nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

3. Material (*Materials*)

Material merupakan bahan mentah, bahan setengah jadi dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/material-material sebagai salah satu sarana. Sebab material dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa material tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

4. Mesin (*Machines*)

Penggunaan mesin dalam proses produksi adalah hal yang mutlak. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

## 5. Metode (*Methods*)

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan kegiatan agar diperoleh hasil yang berkualitas, efektif dan efisien. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan.

## 6. Pasar (*Market*)

Pasar merupakan tempat memasarkan produk atau jasa. Bagi organisasi yang bergerak di bidang industri yang motifnya adalah keuntungan, maka pasar merupakan unsur manajemen yang penting. Dengan adanya pasar, maka produk yang diproduksinya dapat terjual dengan sukses.

Maka dapat diinterpretasikan bahwa Unsur- unsur manajemen yaitu 6 M, Manusia (*Man*), Uang (*Money*), Material (*Materials*), Mesin (*Machine*), Metode (*Method*) dan Pasar (*Market*).

### **2.1.3 Manajemen Sumber Daya Manusia**

Pada saat ini sumber daya manusia sangat berpengaruh besar terhadap suatu organisasi atau perusahaan, baik perusahaan yang mencari *profit* atau perusahaan *non- profit*. Peran sumber daya manusia yaitu untuk mencapai tujuan perusahaan (*goals*) yang telah perusahaan tetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.

Sumber daya manusia merupakan aset penting dan berperan sebagai faktor penggerak utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan atau aktivitas instansi, sehingga sudah semestinya aspek ini harus dikelola dengan baik melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

### 2.1.2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian. Untuk memahami secara lebih jelas mengenai sumber daya manusia, maka akan dikemukakan pendapat dari beberapa para ahli. Para ahli telah menyimpulkan beberapa pengertian mengenai sumber daya manusia, berikut beberapa teori mengenai manajemen sumber daya manusia di kemukakan oleh para ahli sebagai berikut :

Prasadja (2018: 15) menyatakan bahwa : “Manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur buhungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat di gunakan secara maksimal sehingga (*goals*) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat maksimal”.

Arif Yusuf (2018:2) menyatakan bahwa: “Manajemen SDM merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan, dan manajemen pengorganisasian sumber daya”.

Amstrong dan Baron (2018:6) menyatakan bahwa: “*Conceptually, human resource management can be regarded as a strategic and coherent approach to the management of an organization’s most valued assets – the people working there who individually and collectively contribute to the achievement of the business*”.

Robbins and Coutler (2018:2) menyatakan bahwa: “*Human resource managements means the policies and practices one needs to carry out the people or human resource aspects of management position, including, recruiting, screening, training, rewarding, and appaising*”.



Gary Dessler (2018:3) menyatakan bahwa: *“Human Resource Management is the process of acquiring, training, appraising, and compensating employees, and of attending to their labor relations, health and safety, and fairness concerns”*.

Dari beberapa pernyataan dari para ahli di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa sumber daya manusia adalah suatu ilmu dan seni yang digunakan untuk mengatur orang atau karyawan, mengembangkan potensi manusia dan organisasinya, untuk melakukan serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pemeliharaan sampai pemberhentian sebagai upaya-upaya untuk mengembangkan aktivitas manusia dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

### **2.1.2.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia**

Fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia adalah untuk mengelola manusia seefektif mungkin agar diperoleh suatu satuan sumber daya manusia yang merasa puas dan memuaskan. Berikut fungsi manajemen sumber daya manusia menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coutler yang dialihbahasakan oleh Mulyono (2019) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Manajerial
  - a. Perencanaan, dilakukan melalui program kepegawaian meliputi pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pengembangan, kedisiplinan, dan pemberhentian pegawai.

- b. Pengorganisasian, kegiatan untuk mengorganisasi semua pegawai dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja dan koordinasi dalam bagian perusahaan/instansi pemerintahan.
- c. Pengarahan, kegiatan untuk mengorganisasi semua pegawai agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan/instansi pemerintahan.
- d. Pengendalian, kegiatan mengendalikan semua pegawai, agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan/instansi pemerintahan dan bekerja sesuai dengan rencana.

## 2. Fungsi Operasional

- a. Pengadaan, proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan/instansi pemerintah.
- b. Pengembangan, proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral pegawai melalui pendidikan dan pelatihan.
- c. Kompensasi, pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung, uang atau barang kepada pegawai sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan/instansi pemerintah.
- d. Pengintegrasian, kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan/instansi pemerintah dan kebutuhan pegawai, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.
- e. Pemeliharaan, kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas pegawai agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pensiun.

- f. Kedisiplinan, keinginan dan kesadaran untuk mentaati peraturan-peraturan dan norma-norma sosial.
- g. Pemberhentian, yaitu hubungan kerja pegawai disebabkan oleh keinginan pegawai, putusan perusahaan/instansi pemerintah, kontrak kerja berakhir, pensiun, dan sebab-sebab lainnya.

Maka dapat diinterpretasikan bahwa fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia terdapat dua fungsi yaitu yang pertama adalah fungsi manajerial, adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Sedangkan fungsi yang kedua yaitu fungsi operasional, adanya pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian.

### **2.1.2.3 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia**

Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah untuk mengoptimalkan kegunaan dari seluruh pekerja dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Selain itu tujuan manajemen sumber daya manusia juga dapat diartikan sebagai sarana membantu para manajer fungsional atau manajer lini supaya mampu mengelola seluruh pekerja dengan cara-cara yang lebih efektif. Menurut R. Supomo dan Eti Nurhayati (2018:11) menjelaskan bahwa tujuan manajemen sumber daya manusia yaitu:

#### **1. Tujuan Organisasi**

Ditujukan untuk dapat mengenal keberadaan manajemen sumber daya manusia dalam memberikan kontribusi pada pencapaian efektivitas organisasi.

## 2. Tujuan Fungsional

Ditujukan untuk mempertahankan kontribusi departemen pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sumber daya manusia memiliki kriteria yang lebih rendah dari tingkat kebutuhan organisasi.

## 3. Tujuan Sosial

Ditujukan untuk merespons kebutuhan-kebutuhan dan tantangan-tantangan masyarakat melalui tindakan meminimalisir dampak negatif terhadap organisasi.

## 4. Tujuan Personal

Ditujukan untuk membantu karyawan dalam pencapaian tujuan, setidaknya tujuan-tujuan yang dapat meningkatkan kontribusi individual terhadap organisasi.

Maka dapat diinterpretasikan bahwa tujuan manajemen sumber daya manusia ada empat yaitu tujuan organisasi tujuan fungsional, tujuan sosial dan tujuan personal.

### **2.1.3 Jiwa Kewirausahaan**

Wirausaha saat ini sedang populer, dimana seorang wirausaha berinovasi dan kreatif dalam menjalankan usahanya. Wirausaha saat ini banyak dilakukan semua kalangan dari berbagai profesi. Tidak hanya sebagai pekerjaan utama seseorang, wirausaha juga seringkali menjadi pekerjaan tambahan seseorang. Setiap individu pada dasarnya mempunyai jiwa kewirausahaan, tetapi seseorang atau beberapa orang cenderung lebih kreatif, agresif dan lebih mempunyai determinasi dari pada yang lain dengan meramu bermacam-macam sumber daya,

berani mengambil risiko membangun usaha adalah benar-benar mereka yang mempunyai jiwa kewirausahaan.

### **2.1.3.1 Pengertian Jiwa Kewirausahaan**

Wirausaha dengan jiwa kewirausahaan merupakan modal dasar untuk menghasilkan output berupa kinerja atau keberhasilan usaha. Jiwa kewirausahaan sangat diperlukan dalam kehidupan era global yang penuh persaingan yang ketat dan penuh ketidakpastian. Di mana dalam persaingan tersebut diperlukan sikap-sikap ulet dan tangguh, kreatif, inovatif, dinamis, produktif, etos kerja keras, efisien, disiplin, visioner, antisipatif, mampu menciptakan peluang baru, berani mengambil keputusan yang tepat sehingga memperkecil risiko, jujur dan terpercaya. Jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Pemilihan bidang usaha seharusnya disertai dengan berbagai pertimbangan seperti minat, modal, kemampuan dan pengalaman sebelumnya, seseorang dapat menimba pengalaman dari orang lain. Berikut ini terdapat beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian Jiwa Kewirausahaan yaitu:

Suryana (2018:22) mengemukakan bahwa: “Kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti, jiwa, watak, sikap dan perilaku seseorang”.

Nurcholis Madjid (2018:3) menyatakan bahwa: “Jiwa kewirausahaan adalah untuk mendapatkan kemampuan-kemampuan tersebut seorang perusahaan yang harus memiliki jiwa kewirausahaan”.

Robert Hisrich (2018:23) menyatakan bahwa: “*Entrepreneur is process of creating something different with value by devoting the necessary time effort, assuming the accompanying financial, psychological, and social risks and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction*”

Geoffrey, G. Meredith. (2018) menyatakan bahwa : “*Entrepreneurship is someone who has the ability to see and assess business opportunities to take advantage and take the right actions for success*”

Petter F. Ducker (2019) menyatakan bahwa : “*Entrepreneurship is the ability to create or create something new that is different from the others*”

Berdasarkan definisi dari jiwa kewirausahaan menurut para ahli diatas, penulis telah sampai pada pemahaman bahwa jiwa kewirausahaan merupakan suatu proses mengerjakan sesuatu (kreatif), sesuatu yang berbeda (*inovatif*), dan berani mengambil resiko (*risk-taking*). Seorang wirausahawan (*entreprpreneurship*) yang kreatif berhubungan dengan kemampuan dan keuletan untuk mengembangkan ide-ide baru dengan menggabungkan sumber-sumber daya yang dimiliki, dimana mereka selalu mengobservasi situasi dan problem-problem sebelumnya yang tidak atau kurang diperhatikan. Selain itu mereka cenderung memiliki banyak alternatif terhadap situasi tertentu dan mendaya gunakan kekuatan-kekuatan emosional mental di bawah sadar yang dimiliki untuk menciptakan sesuatu atau produk yang baru atau cara baru dan sebagainya.

### **2.1.3.2 Ciri-ciri Jiwa Kewirausahaan**

Menurut Buchari Alma (2019:53) seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan haruslah memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Percaya Diri
2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil
3. Pengambilan Resiko
4. Kepemimpinan
5. Keorsinilan
6. Berorientasi ke Masa Depan

### **2.1.3.3 Dimensi dan Indikator Jiwa Kewirausahaan**

Seorang pemimpin yang baik haruslah memiliki jiwa wirausaha yang tinggi agar dapat mengelola perusahaan dengan baik. Adapun dimensi jiwa wirausaha menurut Suryana (2018:22-23) adalah sebagai berikut:

1. Penuh percaya diri, indikatornya:
  - a. Optimis
  - b. Tidak ketergantungan
  - c. Individualistis
2. Memiliki motif berprestasi, indikatornya:
  - a. Berorientasi laba
  - b. Mempunyai dorongan kuat
  - c. Energik
  - d. Bertekad kerja keras
3. Inisiatif, indikatornya:
  - a. Penuh energi
  - b. Cekatan dalam bertindak
  - c. Aktif

4. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya:
  - a. Berani tampil beda
  - b. Dapat dipercaya
  - c. Tangguh dalam bertindak
5. Berani mengambil risiko, indikatornya:
  - a. Penuh perhitungan

#### **2.1.4 Kreativitas**

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Hal-hal baru itu tidak selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya bisa saja telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Jadi, hal baru itu adalah sesuatu yang bersifat inovatif. Kreativitas memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan manusia. Kreativitas banyak dilandasi oleh kemampuan intelektual, seperti intelegensi bakat dan kecakapan hasil belajar, tetapi juga didukung oleh faktor-faktor afektif dan psikomotor. Kreativitas Karyawan merupakan gambaran tentang karakter seorang pekerja yang kreatif dalam menjalankan pekerjaannya atau singkatnya merupakan pekerja yang melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda. Meski begitu, karakter harus dibangun dari kebiasaan yang dilakukan.

##### **2.1.4.1 Pengertian Kreativitas**

Berbagai ide kreatif bermunculan saat ia melihat suatu masalah tidak terselesaikan, karena makna dasarnya adalah setiap masalah disana mengandung



nilai jual saat kita bisa memberikan solusi atas masalah tersebut, dengan kata lain setiap hal yang ditemui di dalam menjalankan usaha atau bisnis harus dijadikan sebuah alat untuk mendorong kegiatan usahanya supaya berjalan dengan lancar, salah satunya dengan membuat hal tersebut menjadi kreativitas. Berikut beberapa pengertian kreativitas menurut para ahli:

Reni Akbar dalam Latifah Husien (2019:82) menyatakan bahwa : “Kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru atau kombinasi hal yang sudah ada sehingga terkesan ada”.

Utami Munandar (2018:41) menyatakan bahwa: “Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan”.

Guilford J.P. (2018:53) menyatakan bahwa : *"Creativity is the ability to think divergent (spreading, not unidirectional, as opposed to convergent, centered) to explore various alternative answers to a problem, which are equally true"*.

David Campbell (2018:11-12) menyatakan bahwa: *"Creativity is an ability to create results that are new, innovative, unprecedented, interesting, unique and useful for society"*.

Elizabeth Hurlock (2018:2) menyatakan bahwa: *"Creativity is a process of the ability to create something new either in the form of ideas or objects in a new form that is produced differently from before"*.

Dengan demikian, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kreativitas merupakan suatu pola perilaku seseorang untuk menciptakan pemikiran sehingga menghasilkan ide-ide, kegiatan yang unik dan menarik minat banyak orang

atau sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru dalam upaya pemecahan masalah.

#### **2.1.4.2 Proses Kreativitas**

Untuk membangkitkan suatu kreativitas diperlukan proses dengan langkah-langkah yang tertentu, misalnya dengan adanya hal sebuah kreativitas yang tidak akan tercipta secara langsung maupun tidak langsung dan dapat diaplikasikan kedalam sebuah kehidupan guna untuk menunjang keberhasilan dalam membuka sebuah usaha. Menurut Zimmer dalam Buchari Alma (2018:75-76), menyatakan ada 7 proses untuk mencapai sebuah kreativitas, yaitu ;

1. Persiapan (*preparation*)

Langkah persiapan yang dimaksudkan adalah memberi kondisi kepada seseorang agar memudahkan munculnya kreativitas. Ini dapat dilakukan melalui pendidikan formal, pelatihan dan pengalaman kerja.

2. Investigasi (*investigation*)

Langkah investigasi dalam hal ini harus dilakukan dengan mempelajari masalah dan identifikasi komponen utama permasalahan.

3. Transformasi (*transformation*)

Langkah transformasi mencoba mengidentifikasi persamaan dan perbedaan informasi dan data yang sudah terkumpulkan, dengan cara menganalisis divergen thinking and convergen thinking. Divergen thinking adalah cara untuk melihat perbedaan, sedangkan convergen thinking adalah cara melihat persamaan dan hubungan antara berbagai informasi dan peristiwa.

4. Inkubasi (*incubation*)

Langkah inkubasi memerlukan waktu untuk melihat kembali berbagai informasi. Masa inkubasi terjadi seakan-akan seseorang keluar atau melupakan masalah yang dihadapi.

5. Iluminasi (*illumination*)

Langkah iluminasi terjadi ketika proses inkubasi, secara spontan muncul ide baru. Langkah ini muncul dalam waktu yang tidak terbatas.

6. Verifikasi (*verification*)

Langkah verifikasi adalah untuk memvalidasi ide yang tepat atau akurat, apakah berguna atau tidak, maka dilakukan percobaan, membuat simulasi, test market untuk produk dan membuat pilot proyek.

7. Implementasi (*implementation*)

Langkah implementasi ini mulai mentransformasi ide menjadi kenyataan dan digunakan, disini berlaku ungkapan siap, bidik dan tembak.

Berdasarkan proses kreativitas diatas, dapat dipahami bahwa, sebuah kreativitas tidak akan tercipta secara langsung dan dapat diaplikasikan secara langsung pula dalam kehidupan atau kegiatan sehari-hari, ada proses yang harus dilakukan serta terdapat tahapan yang perlu dilakukan guna terciptanya kreativitas yang maksimal untuk diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari atau bahkan diaplikasikan kedalam kegiatan bisnis.

#### **2.1.4.3 Tahap -Tahap Kretivitas**

Tahap-tahap kreativitas menurut Zimmerer yang dikutip oleh Suryana (2018:44) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan menyangkut kesiapan untuk berfikir kreatif, dilakukan dalam bentuk pendidikan formal, pengalaman, magang, dan pengalaman belajar.

2. Penyelidikan

Tahap penyelidikan dibutuhkan individu yang dapat mengembangkan pemahaman mendalam tentang masalah atau keputusan.

3. Transformasi

Tahap transformasi menyangkut persamaan dan perbedaan pandangan diantara informasi yang terkumpul.

4. Penetasan

Tahap penetasan merupakan penyiapan pikiran bawah sadar untuk merenungkan informasi yang terkumpul.

5. Penerangan

Tahap penerangan akan muncul pada tahap penetasan yaitu ketika terdapat pemecahan spontan yang menyebabkan adanya titik terang.

6. Pengujian

Tahap pengujian menyangkut validasi keakuratan dan ide-ide yang muncul yang dapat dilakukan pada masa percobaan, proses simulasi, tes pemasaran, dan aktivitas lain yang dirancang untuk membuktikan ide-ide baru yang akan diimplementasikan.

7. Implementasi

Tahap implementasi adalah tahap dimana transformasi ide ke dalam praktek bisnis.

#### 2.1.4.5 Dimensi dan Indikator Kreativitas

Guilford J.P (2018:53) mengemukakan ciri-ciri dari kreativitas yang dijadikan dimensi dan indikator dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*)

Kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas. Indikatornya yaitu kemampuan menghasilkan ide secara cepat dan lancar dalam mengungkapkan gagasan.

b. Keluwesan berpikir (*flexibility*)

Kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru. Indikatornya yaitu, kemampuan mengembangkan ide yang beragam dan kemampuan mencari alternatif ide.

c. Elaborasi (*elaboration*)

Kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik. Indikatornya yaitu, kemampuan mengembangkan gagasan dan kemampuan memperinci objek.

d. Originalitas (*originality*)

Merupakan kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli. Indikatornya yaitu, meningkatnya penjualan usaha, persaingan perusahaan dan produksi usaha mengalami peningkatan.

### **2.1.5 Keberhasilan Usaha**

Dengan berwirausaha seseorang bisa lebih bebas mengekspresikan diri, menyalurkan ide-idenya, dan mengukur akan seperti apa keberhasilan usaha miliknya. Keberhasilan usaha adalah keadaan di mana usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Keberhasilan usaha juga merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, di mana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai keberhasilan. Umumnya, keberhasilan usaha menunjukkan keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya.

#### **2.1.5.1 Pengertian Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan usaha bisa diartikan sebagai hasil dari pencapaian secara maksimal atas kegiatan usaha yang menghasilkan materi semakin bertambah. Berikut pengertian Keberhasilan Usaha di kemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

Herawaty dan Yustien, (2019:68) menyatakan bahwa : “Tercapainya keberhasilan dari sebuah usaha bisa dilihat dari meningkatnya modal, tenaga kerja yang ada, laba meningkat, volume penjualannya meningkat, volume produksinya juga meningkat”.

Wibowo dan Kurniawati (2018) menyatakan bahwa : “Keberhasilan usaha mempunyai kriteria berdasarkan jumlah tenaga kerja yang mampu mendukung

aktifitas perusahaan, seberapa besar tingkat *turn over* karyawan, peningkatan omset (seberapa banyak pesanan, tingkat laba dari penjualan, tingkat harga yang ditawarkan)”).

Henry Faizal Noor (2018:397) menyatakan bahwa: *“Suggests that business success is success based on an effort to achieve its goals, a business is said to be successful if it receives a profit, because profit is a goal based on a person doing a business”*.

Lumpkin et.al (2018) menyatakan bahwa: *“Business success is the company's ability to create and distribute wealth”*.

Oyeku (2018) menyatakan bahwa : *“Business success is usually defined in terms of economic or financial measures that include return on assets, sales, profits, employees, survival rates, and non financial measures, such as customer satisfaction, personal development and achievement”*.

Dari pengertian yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan usaha merupakan tercapainya tujuan serta cita-cita perusahaan dengan cara yang lebih baik lagi dari masa ke masa untuk menjadikan usahanya semakin unggul dan tidak kalah saing.

#### **2.1.5.2 Faktor Keberhasilan Usaha**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah sebagai berikut (Fauzi, 2020):

1. Kemampuan dan kemauan

Pengusaha jika ingin sukses harus seimbang antara rasa kemauannya dan kemampuannya yang dia miliki. Jika memiliki kemauan meskipun

kemampuannya belum bagus maka dia akan berusaha supaya bisa, sebaliknya jika kemampuan yang dia miliki sudah bagus tetapi tidak ada jiwa kemauan untuk berusaha maka nantinya juga tidak bisa menjadi pengusaha yang berhasil.

2. Memiliki jiwa pantang menyerah dan tekad yang kuat

Pengusaha jika memiliki jiwa pantang menyerah dan tekad yang kuat akan tidak mudah menyerah dengan pasang surut keadaan yang akan dihadapi oleh usahanya nanti.

3. Modal yang cukup

Pengusaha ketika mempunyai modal yang cukup akan lebih gampang untuk mengembangkan usahanya contohnya dalam hal produksi, dan juga aktivitas usaha lainnya.

4. Mengetahui target pasar

Dengan mengetahui target pasar yang pas maka perusahaan akan lebih mudah dalam memasarkan barang produksinya. Contohnya barang yang diproduksi tersebut diperuntukan untuk kalangan masyarakat yang seperti apa serta untuk umur berapa.

5. Menggunakan teknologi tepat guna

Penggunaan teknologi yang tepat akan membantu aktivitas usaha menjadi lebih baik lagi.

6. Relasi

Jika daerah pemasaran suatu usaha sudah luas dan sudah banyak relasi bisnis maka usaha tersebut bisa lebih mudah untuk memasarkan hasil produksinya dengan cepat dan memperoleh konsumen lebih banyak lagi.



## 7. Inovasi dan kreativitas

Sebuah usaha akan sukses jika orang yang memiliki usahanya mempunyai jiwa inovasi dan kreativitas yang tinggi. Dengan begitu akan mudah mengikuti perkembangan zaman karena dimasa sekarang ini para pemilik usaha dituntut untuk menciptakan sesuatu yang baru agar tidak kalah saing dengan para kompetitornya, serta harus membuat produknya lebih unggul.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Contohnya seperti kemampuan kemauan, pantang menyerah, tekad yang kuat, modal yang cukup, mengetahui target pasar, menggunakan teknologi tepat guna, relasi, dan inovasi kreativitas.

### **2.1.5.3 Dimensi dan Indikator Keberhasilan Usaha**

Dimensi dan indikator keberhasilan usaha merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, dimana komponen-komponen untuk mengukur perusahaan yang telah mencapai keberhasilan dalam berwirausaha. Berikut adalah dimensi-dimensi dari keberhasilan usaha menurut Kasmir (2018: 200) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah suatu keadaan usaha yang lebih baik daripada keadaan sebelumnya serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat diindikasikan dalam lima hal, yaitu:

#### 1. Jumlah penjualan meningkat

Penjualan meningkat merupakan tujuan dari bisnis. Penjualan meningkat merupakan indikasi berhasil tidaknya usaha dalam persaingan. Indikatornya yaitu, meningkatnya penjualan usaha dan persaingan perusahaan.

2. Hasil produksi meningkat

Besar kecilnya produktivitas usaha akan mengetahui besarnya produksi usaha. Hal itu akan memengaruhi besar kecilnya penjualan pada akhirnya menentukan pendapatan sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang di peroleh. Indikatornya yaitu, produksi usaha mengalami peningkatan dan mempengaruhi pendapatan usaha.

3. Keuntungan atau profit bertambah

Keuntungan merupakan nilai lebih yang diperoleh dari hasil penjualan setelah dikurangi modal dan biaya produksi yang dapat menentukan hasil produktivitas selanjutnya. Indikatornya yaitu, keuntungan perusahaan semakin bertambah.

4. Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan usaha dapat dilihat dari penjualan, laba, dan aktiva. Pertumbuhan usaha dapat dilihat dengan baik dengan semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu usaha maka semakin baik usaha tersebut. Indikatornya yaitu, pertumbuhan penjualan perusahaan meningkat.

5. Usaha berkembang cepat dan memuaskan

Suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha di lakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Indikatornya yaitu, usaha semakin berkembang cepat dan usaha mengalami perkembangan yang memuaskan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, serta sebagai pembandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang mendukung penelitian penulis yang disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti, Tahun, sumber dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	P. Julius. F. Nagel , Ani Suhartatik (2021)  Pengaruh motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan dan minuman di surabaya.  ( Hubisintek, Vol. 2 No. 1, 2021)	Hasil penelitian menunjukan bahwa Kreativitas berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.	1. Kreativitas sebagai variabel independent 2. Keberhasilan Usaha  variabel dependen	Tempat atau objek penelitian berbeda.
2.	Dea Putri Amanda, Zuhri M. Nawawi  Pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha  ( <i>Journal of Management &amp; Business</i> Vol. 2, No. 2 2023)	Hasil penelitian menunjukan bahwa jiwa kewirausahaan dan inovasi memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.	1. Jiwa kewirausahaan sebagai variabel independen 2. Keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	Lokasi , waktu dan objek penelitian
3.	Ane Kurniawati  Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap	Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada	Jiwa kewirausahaan dan kreativitas sebagai variabel independen	1. Tempat atau objek penelitian berbeda. 2. kinerja

**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti, Tahun, sumber dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>kinerja keuangan</p> <p>(Jurnal Ekonomi Manajemn vol.4 no. 1 mei 2018)</p>	<p>Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya.</p>		<p>Keuangan sebagai variabel dependen</p>
4.	<p>Elfrida Wardani Hidayat</p> <p>Pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha (Studi Pada Pelaku Usaha Sale Pisang di Kabupaten Cilacap)</p> <p>(Jurnal Ump Vol. 2 No.3 2020)</p>	<p>Hasil menunjukan bahwa kretivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha</p>	<p>1. Kreativitas sebagai variabel independent 2. Keberhasilan Usaha variabel dependen</p>	<p>Tempat atau objek penelitian berbeda.</p>
5.	<p>Soriyani Harahap, Nur'ain Harahap</p> <p>Pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deliserdang</p> <p>(Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis vol.2 No. 2 oktober 2021- maret 2022)</p>	<p>Hasil menunjukan bahwa Kreativitas memberikan kontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan usaha, kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro kecil menengah (UMKM)</p>	<p>1. Kreativitas sebagai variabel independent 2. Keberhasilan Usaha variabel dependen</p>	<p>Waktu, lokasi atau objek penelitian berbeda.</p>
6.	<p>Junika Yeni, Henny Indrawaty, Caska</p> <p>Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di kota pekanbaru</p> <p>(Pekbis Jurnal Vol.16 no. 1, 2022)</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, Kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dan Jiwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha</p>	<p>1. Jiwa kewirausahaan dan kreativitas sebagi variabel independen 2. Keberhasilan usaha sebagi variabel dependen</p>	<p>Waktu, lokasi dan obojek penelitian berbeda</p>
7.	<p>Muhammad Faruq Akbar</p> <p>Pengaruh jiwa</p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa Kreativitas usaha</p>	<p>1. Jiwa kewirausahaan dan kreativitas</p>	<p>Waktu, lokasi dan objek penelitian</p>

**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti, Tahun, sumber dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>kewirausahaan dan kreativitas usaha terhadap keberhasilan usaha anggota himpunan pengusaha muda indonesia perguruan tinggi kalimantan barat di kota pontianak</p> <p>(Jurnal pendidikan dan pembelajaran Vol. 10 No.6 2021)</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak dan Secara simultan, jiwa kewirausahaan dan kreativitas usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak</p>	<p>sebagai variabel independent 2. Keberhasilan usaha sebagai variabel dependen</p>	
8.	<p>Hilmi Wiranawata</p> <p>Pengaruh inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada umkm kuliner di kecamatan baturaja timur kabupaten ogan kimering ulu</p> <p>(Jurnal Manajemen Vol. 7 No.4 2019)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dan kreativita secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha</p>	<p>1. Kreativitas sebagai variabel independent 2. Keberhasilan Usaha variabel dependen</p>	<p>1. Waktu, lokasi dan objek penelitian 2. inovasi sebagai variabel independen</p>
9.	<p>Syahrudin S</p> <p>Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan lokasi terhadap keberhasilan usaha kelapa parut ibu maritha di tenggarong seberang</p> <p>(Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol.17 No. 1 Juni 2019)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jiwa kewirausahaan dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Kelapa Parut Ibu Mahrita Di Tenggarong Seberang dan variabel jiwa kewirausahaan merupa-kan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Kelapa Parut Ibu Mahrita Di Tenggarong Seberang</p>	<p>1. Jiwa kewirausahaan sebagai variabel independen 2. Keberhasilan usaha sebagai variabel dependen</p>	<p>Waktu, lokasi dan objek penelitian</p>
10.	<p>Malvin Hariyanto, Mei Ie</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa</p>	<p>1. Kreativitas sebagai</p>	<p>Waktu, lokasi dan objek</p>

**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti, Tahun, sumber dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>Pengaruh kreativitas ,pengetahuan kewirausahaan dan media sosial terhadap keberhasilan umkm</p> <p>(Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan vol.05, No. 02 april 2023)</p>	<p>kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.</p>	<p>variabel independent 2. Keberhasilan Usaha variabel dependen</p>	<p>penelitian</p>
11.	<p>Gusti Made Arya Guna, Ni Luh Sri Kasih</p> <p>Pengaruh mental, kreativitas dan media promosi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha tenun songket ud poni's weaving center jinengdalem</p> <p>( Jurnal manajemen dan bisnis equilibrium Vol.7 No. 2 2021)</p>	<p>Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Variabel Mental Kewirausahaan, Kreativitas dan Media Promosi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha di UD Poni's Weaving Center Jinengdalem</p>	<p>1. Kreativitas sebagai variabel independent 2. Keberhasilan Usaha variabel dependen</p>	<p>Waktu, lokasi dan objek penelitian</p>
12.	<p>Elisha Sunijati, Devinawaty</p> <p>Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha catering ibu ria di kota medan</p> <p>(Jurnal ilmiah simantek Vol.4 No.2 mei 2020)</p>	<p>Secara simultan variabel jiwa kewirausahaan dan kemandirian pribadi Ibu Ria berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha catering Ibu Ria. Sedangkan secara parsial, hanya variabel jiwa kewirausahaan Ibu Ria yang berpengaruh kepada keberhasilan usaha catering Ibu Ria</p>	<p>1. Jiwa kewirausahaan sebagai variabel independen 2. Keberhasilan usaha sebagai variabel dependen</p>	<p>Waktu, lokasi dan objek penelitian</p>
13.	<p>Marthina chyndy, Ignatius Soni Setiawan</p> <p>Pengaruh jiwa wirausaha, kemampuan inovasi, motivasi terhadap</p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh positif baik secara parsial maupun s imultan antara jiwa wirausaha,</p>	<p>1. Jiwa kewirausahaan sebagai variabel independen 2. Keberhasilan usaha sebagai</p>	<p>1. waktu, lokasi objek penelitian 2. variabel independen kemampuan inovasi dan</p>

**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti, Tahun, sumber dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>keberhasilan usaha</p> <p><i>(Management Development and Applied Research Journal Vol. 5 No. 1 2021)</i></p>	<p>kemampuan inovasi, dan motivasi terhadap keberhasilan usaha.</p>	<p>variabel dependen</p>	<p>motivasi</p>
14.	<p>Novita Ekasari dan Nurhasanah</p> <p>Pengaruh lokasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha UMKM di kawasan wisata gentala arassy kota Jambi</p> <p><i>(Jurnal Sains Sosio Humaniora Vol. 2 No. 1 2018):</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa Lokasi dan Kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha dan Secara parsial variabel yang memberikan pengaruh terbesar terhadap keberhasilan usaha adalah variabel lokasi.</p>	<p>1. Kreativitas sebagai variabel independent 2. Keberhasilan Usaha variabel dependen</p>	<p>1. Waktu, lokasi dan objek penelitian 2. lokasi sebagai variabel independent</p>
15.	<p>Julius P , Sri P.S dan Listriyani P</p> <p>Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (UMKM) rumah makan di kelurahan tataran kecamatan Tondano Selatan</p> <p><i>(Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.8 No.1 2023)</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa jiwa kewirausahaan dan kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha</p>	<p>1. Jiwa kewirausahaan dan kreativitas sebagai variabel independent 2. Keberhasilan usaha sebagai variabel dependen</p>	<p>Lokasi, waktu dan tempat penelitian</p>
16.	<p>Wahab, M. Husni Abdul, MBA dan Dr Rula Ali AIDamen</p> <p><i>The Impact of Entrepreneurs spirit Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan</i></p> <p><i>(Internationa l journal of business and social science, Vol. 6 No. 8:</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa Karakteristik jiwa kewirausahaan memiliki dampak positif pada keberhasilan usaha kecil dari Organisasi Persediaan Alat Kesehatan di Yordania.</p>	<p>1. karakteristik jiwa kewirausahaan sebagai variabel independent 2. Keberhasilan usaha sebagai variabel dependen</p>	<p>Lokasi, waktu dan tempat penelitian</p>

Lanjutan Tabel 2.1

No.	Peneliti, Tahun, sumber dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>august 2018</i>			
17.	Veronica Agustini S dan Yustinus Budi H  <i>Impact of Entrepreneurial Self Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia</i>  ( <i>Journal Economics, Vol.10, No. 1, 2022</i> )	Hasil penelitian menunjukan bahwa efikasi diri dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha	Keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	1. waktu dan lokasi penelitian 2. Efikasi diri wirausaha dan motivasi wirausaha
18.	Alkusani dan RidaIlmafa'ati  <i>The Influence of Entrepreneurship, Creativity and Business Location on Business Success</i>  ( <i>Innovation research journal Vol. 2 No.1 2021</i> )	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan, kreativitas dan lokasi usaha secara individual dan simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.	1. Jiwa kewirausahaan dan kreativitas sebagai Variabel independen 2. Keberhasilan Usaha sebagai variabel dependen	1. Lokasi, waktu dan tempat penelitian 2. Lokasi Bisnis
19.	Titien Agustina, Wida Gerhana dan Sulaiman  <i>The Effect Of Creativity, Self Efficacy, And Entrepreneurial Spirit Towards Micro Business Success (Study On Entrepreneurship Under Foster Group Of The Banjarmasin Regional Government)</i>  ( <i>Journal of wetlands environmental management, Vol.8, No. 1, 2020</i> )	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kreativitas, efikasi diri, dan jiwa kewirausahaan terhadap kesuksesan bisnis secara simultan.	1. Kreativitas dan jiwa kewirausahaan variabel independet 2. Keberhasilan Usaha variabel dependen	1. Lokasi, waktu dan tempat 2. Variabel Efikasi Diri
20.	Olawale Fatoki  <i>The Impact of Entrepreneurial spirit on the Success of Small and Medium Enterprises in South Africa</i>	Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara jiwa kewirausahaan, keberhasilan individu dan organisasi. Cara untuk meningkatkan	Jiwa kewirausahaan sebagai variabel independent	1. Lokasi, waktu, dan tempat penelitian 2. Keberhasilan Individu dan Organisasi



**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti, Tahun, sumber dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>(Economics and Business Aspect of Sustanbility, Vol. 10, No.7, 2018)</i>	jiwa wirausaha pemilik usaha kecil untuk memastikan keberlanjutan UKM disarankan.		
21.	Rob Hallak, Guy Assaker, Peter O'Connor dan Craig Lee  <i>The Effect Of Creative, Self Efficacy, Innovation and Industry Experience</i>  <i>(Journal Of Retailing and Consumer Service, Vol. 40, 2018)</i>	Hasil memberikan dukungan empiris untuk efek ketahanan pada self-efficacy kreatif dan inovasi. Selain itu, tingkat pengalaman terkait industri operator menciptakan variasi dalam prediktor kinerja restoran kelas atas. Temuan ini menyajikan wawasan baru bagi industri restoran dalam hal membangun kemampuan wirausaha.	Kreativitas sebagai variabel Independent	1. Lokasi, waktu dan tempat penelitian 2. Efikasi diri, inovasi dan pengalaman industri
22.	Ira Amalia, I Ketut R. Sdiarditha dan Suprano  <i>The Effect of Creativity and Skills on Business Success in Small and Medium Business in East Jakarta</i>  <i>(Journal of Economic Education, Offices and Accounting, Vol. 3, No. 2, 2022)</i>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Kreativitas dan Keterampilan terhadap Keberhasilan Usaha.	1. Kreativitas sebagai variabel independent. 2. Keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	1. waktu, lokasi penelitian dan objek 2. variabel keterampilan
23.	Harun Heri Trimiyanto, Djoko Pitoyo dan Muji Gunarto  <i>Effect of Entrepreneunial Spirit OF Creativity on Business Success Industrial Center in Bags in Bandung</i>  <i>(Internasional Conperence on Education, Islamic Studies and Social Sciences Research, Vol.8 No.10, 2018)</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa jiwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha	1. Jiwa kewirausahaan dan kreativitas variabel independent 2. Keberhasilan Usaha sebagai variabel dependen	Waktu, lokasi dan objek penelitian

**Lanjutan Tabel 2.1**

No.	Peneliti, Tahun, sumber dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
24	M. Fauzi dan Tjiptogoro D. Soehari  <i>The Effect of Entrepreneurial Attitudes, Creativity and innovation on Business Succes in the Garment Industry (CV. Celbym and Yeiko</i>  ( <i>Dinasti Internasional Journal of Management Science, Vol. 1, No.6, 2020</i> )	Hasil menunjukan bahwa sikap kewirausahaan, kreativitas dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha	1. Kreativitas sebagai variabel independen 2. keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	1. Waktu, lokasi dan objek penelitian 2. Variabel sikap kewirausahaan dan inovasi
25	Din Chong  <i>The Effect of Entrepreneurial Spirit and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest</i>  ( <i>Dinasti International Journal of Education Management and Social Science, Vol. 4, No. 1 2022</i> )	Hasil menunjukan bahwa jiwa kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kepentingan wirausaha	Jiwa Kewirausahaan sebagai variabel independen	1. Waktu, lokasi dan objek penelitian 2. Motivasi kewirausahaan dan kepentingan wirausaha

Sumber: data penelitian dari berbagai sumber

Berdasarkan penelitian terdahulu yang tertara pada Tabel 2.2 dapat dilihat bahwa adanya persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan yang terdapat pada penelitian di atas yaitu menggunakan variabel Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas sebagai variabel independent dan Keberhasilan Usaha sebagai variabel dependent.

Penelitian terdahulu diatas menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Sebagai referensi penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian penulis terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian peneliti seperti pada variabel independent yaitu motivasi berprestasi dan kreativitas yang hasilnya berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependent keberhasilan usaha. Dengan terdapat beberapa variabel yang memiliki kesamaan pada penelitian terdahulu diatas sehingga peneliti mempunyai acuan agar dapat memperkuat hipotesis yang hendak peneliti ajukan.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalanya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran akan lebih memudahkan pemahaman dalam mencermati arah atau jalur pembahasan dalam penelitian ini yang disertai dengan paradigma penelitian untuk memberikan gambaran secara lebih rinci dan jelas mengenai keterkaitan antar variabel. Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019:95), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran ini menghubungkan antara variabel independen yaitu: Jiwa kewirausahaan ( $X_1$ ), Kreativitas ( $X_2$ ) dan Keberhasilan Usaha ( $Y$ ).

#### **2.3.1 Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha**

Kewirausahaan merupakan proses dinamis untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan dalam mendapatkan keberhasilan guna mengelola sebuah usaha. Pencapaian keberhasilan ini diciptakan oleh individu wirausaha yang menanggung risiko, menghabiskan waktu dan menyediakan berbagai produk barang dan jasa. Barang atau jasa yang dihasilkannya mungkin bukan barang baru, tetapi harus memiliki nilai baru dan berguna melalui penggunaan keterampilan dan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian Syahrudin S (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kelapa parut bu mahrita di Tenggara Seberang dan variabel jiwa kewirausahaan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kelapa parut ibu ahrita di Tenggara Seberang dan didukung oleh penelitian Elisha Sunijati, dan Devinawaty (2020) hasil penelitian menunjukkan secara parsial, hanya variabel jiwa kewirausahaan yang berpengaruh kepada variabel keberhasilan usaha catering Ibu Ria dan diperkuat oleh penelitian Dea Putri Amanda dan Zuhrial M. Nawawi (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **2.3.2 Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha**

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. Orang kreatif adalah orang yang selalu berpikir tentang kebaruan (*novelty*), perbedaan (*diferent*), kegunaan (*utility*) dan dapat dimengerti (*understable*). Hal tersebut menjadi unsur terpenting dalam mengelola kegiatan usaha guna mencapai tujuan dari usaha tersebut.

Hal ini di dukung oleh peneliti yang dilakukan oleh Hilmi Wiramawata (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativita secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, di dukung oleh penelitian

Elfrida Wardani Hidayat (2020) dengan hasil yang menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha sale pisang di Kabupaten Cilacap, selain itu di perkuat juga oleh Malvin Hariyanto dan Mei Ie (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

### **2.3.3 Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha**

Jiwa kewirausahaan dan kreativitas tidak dapat dipisahkan dengan keberhasilan usaha, karena jiwa kewirausahaan dan kreativitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha itu sendiri. Kreativitas menjadi inti sari dari jiwa kewirausahaan yang pada hakekatnya akan berjalan beriringan, apabila hal tersebut dapat berjalan dengan semestinya, tidak menutup kemungkinan kegiatan usaha yang dijalani akan mempunyai pencapaian optimal dengan kata lain dapat mempengaruhi keberhasilan usaha serta tujuan-tujuan lainnya yang hendak dicapai.

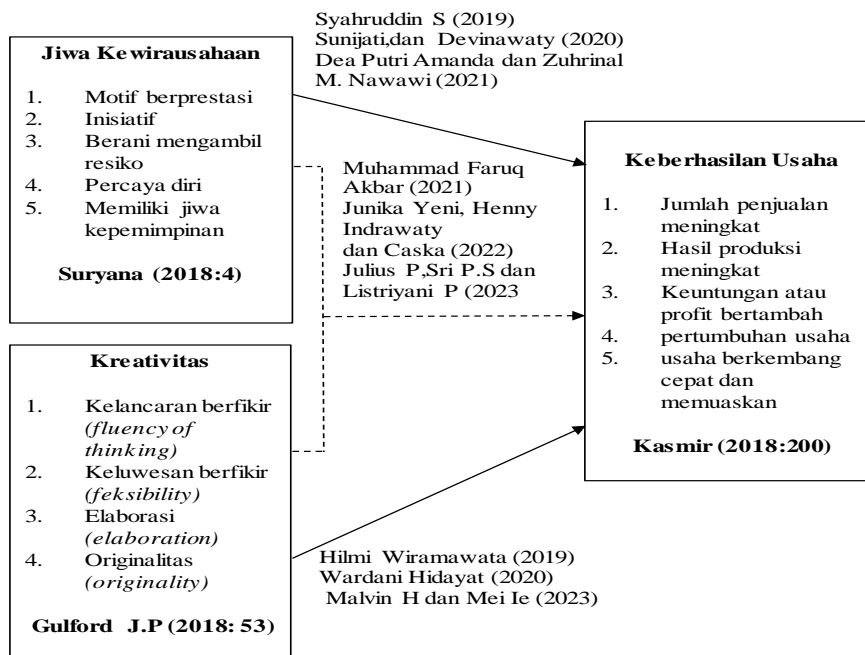
Hasil penelitian oleh Muhammad Faruq Akbar (2021) jiwa kewirausahaan dan kreativitas usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha Anggota Himpunan Pengusaha Muda Perguruan Tinggi Kalimantan Barat di Kota Pontianak, di dukung oleh penelitian Junika Yeni, Henny Indrawaty dan Caska (2022) Hasil penelitian menyatakan bahwa Jiwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dan di perkuat oleh penelitian Julius.P, Sri P.S dan Listriyani.P (2023) Hasil penelitian

menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (UMKM).

Berdasarkan teori – teori dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran diatas dapat digambarkan paradigma penelitian hubungan antara variabel Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap keberhasilan usaha sebagai berikut:

#### **2.4 Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Mengacu pada definisi paradigma tersebut, terungkap bahwa paradigma ilmu itu amat beragam, hal ini didasarkan pada pandangan dan pemikiran para ahli yang di anut masing-masing ilmuan. Baik itu tentang hakikat apa yang harus dipelajari, objek yang di amati, atau metode yang digunakan. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan bahwa paradigma penelitian mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha dalam gambar 2.1. berikut ini :



**Gambar 2.2**  
**Paradigma Penelitian**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:89), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum melalui pengumpulan data.

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Berdasarkan paradigma yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan kesimpulan sementara (hipotesis) sebagai berikut:

### 1. Secara simultan

Terdapat pengaruh Jiwa kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha

2. Secara parsial

- a. Terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha
- b. Terdapat Pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha.



